

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah mempelajari, mencermati, dan menggali informasi terhadap Rumah Adat Korke Waibalun, maka dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas etnomatematika

Terdapat aktivitas etnomatematika dalam masyarakat Waibalun saat proses pembuatan rumah adat. Aktivitas yang terdapat di masyarakat yaitu aktivitas mengukur, mengitung dan aktivitas mendesain/merancang. Saat mengukur, masyarakat menggunakan alat ukur yang tidak baku. Istilah dari alat ukur tersebut yaitu 'depa'. Kemudian untuk menghitung, masyarakat pun sudah melakukan aktivitas menghitung saat mencari bahan bangunan seperti banyak tiang untuk rumah adat adalah empat buah, rumput ilalang dibutuhkan sebanyak berapa sesuai dengan ukuran atap, kayu untuk rangka sebanyak berapa (harus ganjil).

Aktivitas menghitung dan mengukur ini dapat ditemukan pada perencanaan/desain dan pelaksanaan pembuatan rumah adat Waibalun. Pada perencanaan ada orang yang ahli (Tukang) mendesain atau sketsa bentuk rumah adat serta mengitung berapa banyak bahan bangunan yang dibutuhkan dengan ukuran yang juga sudah ditentukan. Setelah itu seluruh masyarakat bersama-sama mencari (pada saat yang sama melakukan hitungan dan pengukuran yang sudah diatur sebelumnya).

2. Nilai Matematis yang Terdapat di Rumah Adat Korke Waibalun

Nilai matematis yang ditemukan pada rumah adat Korke Waibalun berkaitan dengan geometri, yakni sudut, persegi panjang, segitiga, trapesium, tabung, dan refleksi. Berikut penjelasannya :

a. Sudut

Terdapat beberapa sudut di Rumah Adat Waibalun ini yaitu sudut siku-siku yang ada di pondasi rumah dan sudut lancip dan tumpul yang ada di atap rumah. Materi mengenai sudut dipelajari di kelas VII pada materi garis dan sudut.

b. Persegi Panjang, Segitiga, Trapesium

Persegi panjang dapat dilihat dari bentuk pondasi Rumah Adat Waibalun. Segitiga dan trapesium terdapat di bentuk dari atap Rumah Adat Waibalun. Persegi panjang, segitiga dan trapesium ada pada materi segiempat dan segitiga di kelas VII.

c. Tabung

Tabung dapat dilihat dari bentuk tiang Rumah Adat Waibalun. Tabung ada pada materi bangun rumag sisi lengkung di kelas IX.

d. Refleksi

Refleksi/pencerminan dapat dilihat dari gambar dua ekor buaya yang ada pada Rumah Adat Waibalun. Refleksi/pencerminan ada pada materi transformasi di kelas IX.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti yaitu mengeksplorasi aktivitas Etnomatematika dan nilai matematis yang tumbuh dan berkembang dalam kebudayaan (Rumah Adat) masyarakat Waibalun khususnya masyarakat Waibalun, maka hal-hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dan menemukan nilai matematis pada Rumah Adat Waibalun dilakukan sendiri oleh peneliti namun peneliti belum menerapkan langsung di sekolah. Kiranya ada tindak lanjut dari penelitian ini untuk menerapkannya di sekolah.
2. Penelitian ini hanya untuk menemukan nilai matematis yang terdapat di Rumah Adat Waibalun dan sebagai sumber belajar secara umum yang tidak memperhatikan jenjang tingkatan sekolah.
3. Untuk meningkatkan pembelajaran yang saat ini lebih menekankan pada aspek kebudayaan, ada baiknya dibuatkan modul yang dikaitkan dengan etnomatematika agar peserta lebih mengenal dan mencintai budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. N. (1989). *Pendidikan Dan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Bina Usaha Yogyakarta.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Asep Saeful Ulum, d. (2013). Study Ethnomathematics Sebagai Solusi Alternatif Pengembangan Pendidikan Matematika Dan Budaya di Aceh .
- Astuti, M. &. (2010). *Detik-Detik Ujian Nasional Matematika SMP/MTs*. Klaten: Intan Pariwara.
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bishop, J.A. (1994). *Cultural Conflicts in the Mathematics Education of Indigenous People*. Clyton, Viktoria: Monash University.
- Dedi Kusnadi, d. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* , 125.
- D'Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and its place in the history and pedagogy of mathematics. *For the learning of mathematics*, 44-48.
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi Bangun Datar Segi Empat Pada Candi Muaro Jambi. *Aksioma*, Vol. 8, No. 2 , 99-110.
- Hartoyo, A. (2012). Eksplorasi Etnomatematika Pada Budaya Masyarakat Dayak Perbatasan Indonesia-Malaysia Kabupaten Sanggau Kalbar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.. 13 No. 1* , 18.
- Inda Rachmawati. Eksplorasi Etnomatematika Masyarakat Sidoarjo. *E-Jurnal UNESA.Vol 1 No 1. Th 2012*.
- Indriaini Popi. (2016). Implementasi Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang Sekolah Dasar(Skripsi). Falkutas Tarbiyah Dan Keguruan. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

- Leton, Samuel Igo. (2018). Kemampuan Koneksi Dan Pemecahan Masalah Matematis Serta Kegemaran Belajar Matematika Siswa Tunarungu Kelas VIII(Disertasi). Bandung: Program Studi Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maulidia, A. M. (2018). Etnomatematika Dalam Rumah Adat Panjalin. *Wacana Akademika Volume 2, No. 2, Tahun 2018* , 224-235.
- Nasoetion, A. H. (1982). *Landasan Matematika*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- NCTM. 2000. *Prinsip and Standards for School Mathematics*. Reston: The National Council of Teacher Mathematics, Inc.
- Orey, M. R. (2011). Ethnomathematics : the cultural aspects of mathematics. *Revista Latinoamericana de Etnomatemática* , 35.
- Republik Indonesia. Undang-Undang dasar 1945
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supatmono, C. (2002). *Matematika Asyik*. Jakarta: Grasindo.
- Surtadi, T. (2007). *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Susanto, H. A. (2012). Nila Matematika Dan Pendidikan Matematika dalam Pembemntukan Kepribadian. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 19, Nomor 1, April 2012* , 118.
- Suyadnya, S. K. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman dari Lapangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Turmudi. (2018). Kajian Etnomatematika: Belajar Matematika Dengan Melibatkan Unsur Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* , 40.
- Widiastuti. (2013). Analisis Swot Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya* , 8-14.
- Winarmi, E. W. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudhanegara, K. E. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.